

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data dapat disimpulkan mengenai evaluasi penggunaan antihipertensi di Puskesmas Pudak Payung pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Obat antihipertensi tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan CCB (amlodipin) sebanyak 46 pasien (80%), kombinasi 2 antihipertensi golongan CCB (amlodipin) dengan diuretik loop (furosemide) sebanyak 5 pasien (9%) dan kombinasi 3 antihipertensisebanyak 1 pasien (2%).
2. Ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan komorbiditas diperoleh hasil sebanyak 57 pasien (100%) tepat pasien, sebanyak 51 pasien (89%) tepat obat, dan sebanyak 56 pasien (98%) tepat dosis.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebaiknya melakukan penelitian data rekam medis pasien secara lebih relevan dan dengan melakukan wawancara dengan dokter atau tenaga kefarmasian mengenai pedoman terapi yang digunakan agar informasi lebih detail dan akurat.